

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Pengaruh Terhadap *Maximum Dry Density*(MDD) dan *Optimum Moisture Content*(OMC): Penambahan kombinasi abu sekam padi dan Kapur secara umum meningkatkan nilai *Maximum Dry Density* dan *Optimum Moisture Content*. Nilai *Maximum Dry Density* meningkat dari 1,22 gr/cm³ (tanah asli) menjadi 1,25 gr/cm³ pada variasi T3, sementara *Optimum Moisture Content* meningkat signifikan dari 14,82% menjadi 20,15%.
2. Rasio Paling Efektif: Rasio substitusi paling efektif pada total kadar 6% adalah variasi T3 (Kapur 2% : ASP 4%). Komposisi ini mampu menghasilkan kepadatan kering maksimum *Maximum Dry Density* tertinggi yang setara dengan kapur murni (1,25 gr/cm³).

1.2 Saran

1. Kontrol Kadar Air: Mengingat penggunaan ASP meningkatkan kebutuhan air (OMC) secara signifikan, pelaksanaan pemadatan di lapangan harus dipastikan memenuhi kadar air optimum agar kepadatan maksimum laboratorium dapat tercapai.
2. Variasi Energi Pemadatan: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variasi energi pemadatan (*Modified Proctor*) untuk mengetahui perilaku MDD dan OMC pada beban kerja yang lebih berat.